

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa poin kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengungkapan sustainabilitas tidak mempunyai dampak yang signifikan pada nilai perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, tingkat pengungkapan keberlanjutan perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh pengungkapan sustainabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya kualitas pengungkapan, ketidakselarasan aspek pengungkapan dengan *core business*, dan persepsi investor.
2. Biaya tanggung jawab sosial tidak mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, besaran biaya tanggung jawab sosial yang dikeluarkan perusahaan belum mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh proporsi biaya tanggung jawab sosial yang terlalu kecil sehingga tidak memberikan dampak bagi pasar, dan juga persepsi investor yang menganggap pengeluaran biaya tanggung jawab sosial sebagai kewajiban minimum perusahaan sehingga tidak memberikan nilai tambah.
3. Profitabilitas memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Pasar merespon secara baik informasi yang berkaitan dengan kinerja finansial perusahaan karena dianggap dapat meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga memperkuat teori sinyal dan teori *stakeholder* bahwa kinerja keuangan merupakan sinyal yang kredibel mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Sedangkan pengungkapan sustainabilitas dan biaya tanggung jawab sosial terbukti tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, sehingga menegaskan bahwa dalam teori sinyal dan teori *stakeholder*, informasi non-keuangan dan biaya sosial tidak selalu menciptakan nilai ekonomis secara langsung tanpa pengelolaan strategis.
2. Bagi perusahaan, perlu melakukan evaluasi mengenai efektivitas pengungkapan sustainabilitas dan mengarahkan strategi pada aspek yang lebih berdampak langsung terhadap nilai perusahaan, serta mengelola biaya tanggung jawab sosial secara strategis agar memberikan nilai tambah. Selain itu, menjaga profitabilitas melalui efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor, pengambilan keputusan sebaiknya tidak hanya berfokus pada pengungkapan sustainabilitas atau besarnya biaya tanggung jawab sosial, tetapi juga mempertimbangkan profitabilitas, efisiensi, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan sebagai indikator risiko jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, baik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun melalui laman resmi perusahaan. Kondisi ini menyebabkan tidak seluruh perusahaan sektor energi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan

demikian, studi yang akan datang disarankan dapat memanfaatkan sumber data alternatif lainnya yang dapat menjadi rekomendasi.

2. Hasil studi memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 8,5%, yang mengindikasikan bahwa 91,5% variabel-variabel yang dipakai pada model studi ini tidak dapat menjelaskan variasi dalam nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika nilai suatu perusahaan mungkin berdampak dengan faktor-faktor tambahan yang berada di luar cakupan penelitian ini. Oleh karena itu, variabel-variabel tambahan seperti *leverage* sebaiknya dipertimbangkan dalam studi-studi mendatang, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan aspek-aspek tambahan yang bisa memengaruhi nilai perusahaan, sekaligus menambah periode penelitian.

